

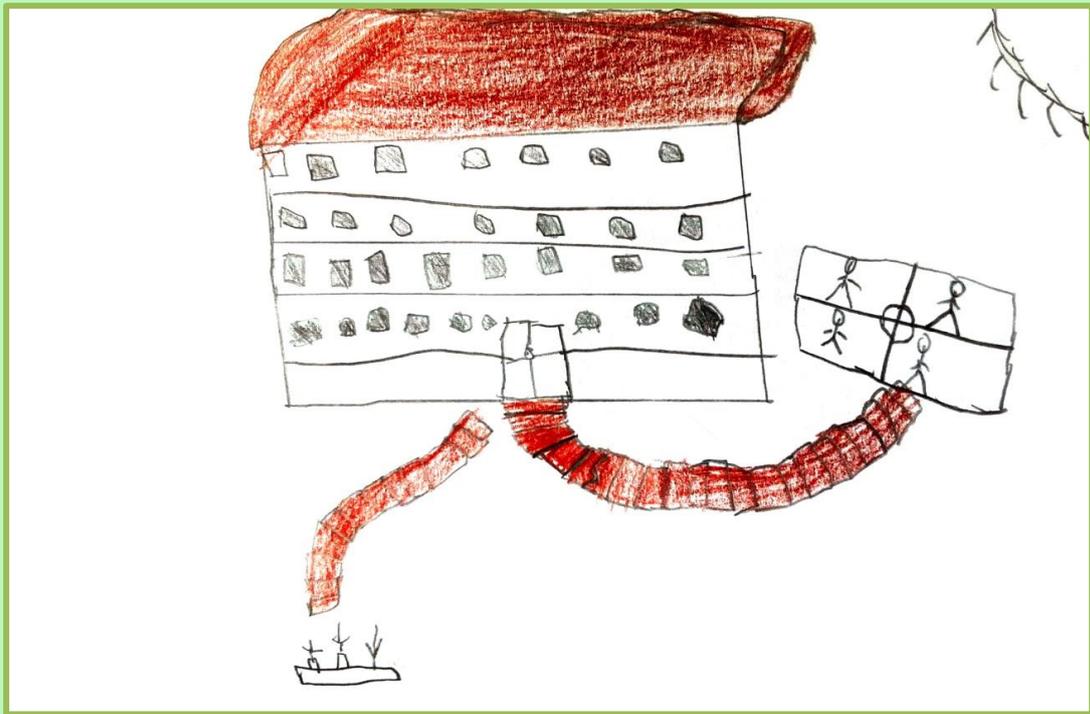


Tak Sabar untuk Bertanding dan Menikmati Hasilnya

Reviano Rasydan Suwindro



Tara Salvia
Centre of Excellence



Halo teman-teman namaku Reviano Rasydan Suwindro tapi biasa dipanggil Revi. Ini adalah bukuku yang kedua. Bukuku kali ini berbeda dengan yang pertama. Bukuku yang pertama bercerita tentang persahabatan dan bukuku yang sekarang bercerita tentang apa, ya? Baca terus ya, kamu pasti penasaran khan...

Pengalaman ini dimulai sewaktu aku masih kelas 2 SD di bulan Agustus tahun 2019 aku pergi ke Sekolah Jepang.

Kamu sudah pernah belum ke sekolah itu? Benar... Namanya saja Sekolah Jepang pastinya yang bersekolah di sana adalah orang-orang Jepang.

Aku pergi ke sana bukan untuk bersekolah tapi untuk bertanding. Pertandingan ini adalah pertama kalinya untukku saat aku sekolah di Tara Salvia.

Sebelum aku bertanding, aku mandi, makan, dan menyiapkan peralatan bola seperti sepatu bola, baju bola, sarung tangan, dan tas. Saat aku sedang mempersiapkan peralatan, aku merasa senang dan juga bersemangat untuk pertandingan kali ini.

Aku jadi ingat dulu saat bertanding bola saat aku masih TK. Aku merasa senang bisa mengikuti pertandingan. Aku senang sekali dengan suasana saat di lapangan, berkumpul dengan timku, dan... makan siang di restoran pilihanku.

Papa menemaniku bertanding hari itu. Kami berangkat pukul 08.00 karena pertandingan dimulai pukul 10.00. Perjalanan dari Bintaro menuju Bekasi sekitar 1 jam 30 menit. Di perjalanan papa berkata padaku sambil melihat *google maps*, "Kalau Revi menang nanti, Revi boleh memilih restoran yang Revi suka." Kemudian aku menjawab, "Asyik!!"

Kemudian aku memikirkan restoran yang akan aku pilih, namun aku tidak terlalu yakin juga karena aku belum tahu akan menang atau tidak.

Saat kami tiba di tempat pertandingan kami harus menunggu sekitar 30 menit karena kita bertanding pukul 10.00 dan kami tiba di sana pukul 09.30. Suasana di lapangan bola tidak terlalu ramai. Penonton yang datang hanya orang tua dari sekolah Tara Salvia dan sekolah lain yang bertanding.

Kemudian tibalah saat bertanding, kami melawan Sekolah Jepang yang bukan dari Bekasi. Saat pertandingan Azka mencetak gol di menit ke 15.

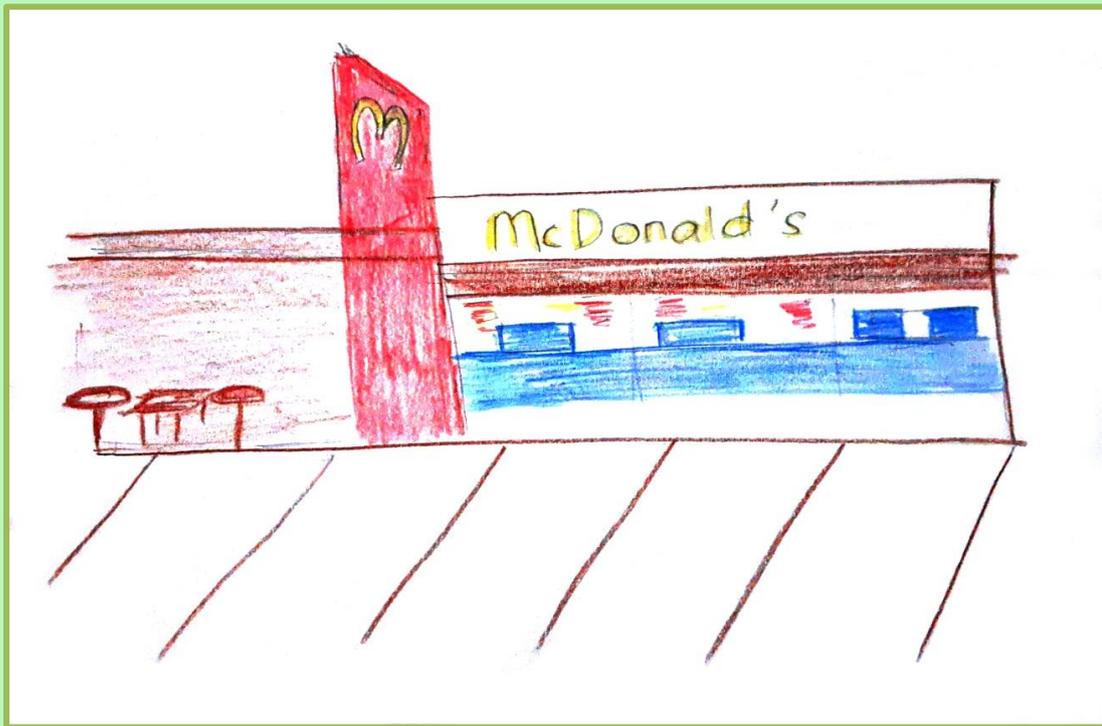
Pada menit ke 25 musuh menyerang dan aku berhasil menangkis bola. Saat aku mengoper bola ke timku, Raka langsung menyerang ke gawang lawan namun berhasil ditangkap oleh kiper lawan.

Kemudian Azka berkata, "Kenapa tidak oper ke aku, Raka?" Kemudian Raka menjawab, "Kamu tidak kelihatan, Azka!". Terjadi sedikit kesalahpahaman antara Azka dan Raka. Pada kesempatan tersebut lawan kami memanfaatkannya untuk kembali menyerang karena pertahanan kami sedang kosong.



Dan.. lawan berhasil mencetak gol ke gawang kami karena badan mereka yang tinggi. Saat kami bertanding, pelatih kami memberikan semangat agar kami menang. Pak Anggih mengatakan, "Ayo, kalian bisa menang!" Mendengar itu kami menjadi semangat.

Sekitar menit ke 80 Raka berhasil mencetak gol ke gawang lawan dan membuat skor menjadi 8-1. Skor untuk kami menjadi 8.



Di menit akhir musuh menyerang dan aku berhasil menangkisnya. Dan akhirnya tim kami menang. Aku senang sekali karena aku membayangkan makan di restoran pilihanku.

Setelah selesai pertandingan seperti janji papa, kami pergi ke restoran. Aku memilih restoran yang terdekat tapi masih restoran kesukaanku yaitu *McDonald's*.

Sesampainya di *McDonald's* aku memesan menu paket panas I dengan minumannya *lemontea*. Aku suka paket panas karena ada telur dan ayam. Aku suka telur dan ayam. Ayamnya digoreng krispi, enak sekali! Lalu aku membeli makanan untuk dimakan di rumah dan aku pulang perjalanan pulang sekitar 1 jam.

Teman-teman, itulah cerita pengalamanku bertanding bola saat aku sekolah dan ditutup dengan makanan kesukaanku. Terima kasih telah membaca bukuku sampai habis dan sampai jumpa!



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.